

**PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN
STPMD “APMD”**

**MATA KULIAH
METODE PENELITIAN KUANTITATIF (3 sks)**

BAGIAN I – Lanjutan

RAGAM PENELITIAN KUANTITATIF

**DOSEN PENGAMPU:
Drs. Hastowiyono, M.S**

Ragam atau Jenis-Jenis Penelitian Kuantitatif

- ▶ Berdasarkan Teknik Pengumpulan Data, jenis penelitian kuantitatif ada 4 macam, yaitu:
 1. Analisis Data Sekunder (Existing Statistics/Documents).
 2. Analisis Isi (*Content Analysis*)
 3. Eksperimen
 4. Survei

- ▶ Berdasarkan Tujuan Penelitian, jenis penelitian kuantitatif ada 3 macam, yaitu:
 1. Penelitian Eksploratif
 2. Penelitian Deskriptif
 3. Penelitian Eksplanatif

Penelitian Data Sekunder

- Jenis penelitian ini disebut Penelitian Data Sekunder karena sumber data yang digunakan (dianalisis) oleh peneliti merupakan Data Sekunder.
- Data Sekunder, yang dimaksud adalah data yang telah dikumpulkan, diolah, bahkan telah dianalisis dan disajikan dalam bentuk dokumen tertentu oleh pihak lain.
Contoh: Dokumen data statistik kependudukan hasil Sensus Penduduk yang diterbitkan Badan Pusat Statistik (BPS); Dokumen laporan data statistik sosial-ekonomi yang diterbitkan World Bank (Bank Dunia); Dokumen laporan penelitian dari para akademisi; dll.
- Peneliti dapat melakukan analisis data menggunakan data yang telah tersedia (data sekunder) untuk berbagai tujuan penelitian, misalnya untuk melakukan perbandingan keadaan suatu daerah/negara tertentu dengan keadaan daerah/negara lain; mendeskripsikan perkembangan keadaan sosial/ekonomi/politik suatu daerah/negara dari waktu ke waktu; dll.

- Dengan adanya data sekunder, peneliti dapat melakukan analisis data lebih lanjut untuk menghasilkan informasi yang lebih luas dan lebih detail daripada informasi yang disuguhkan oleh data aslinya.
- Keuntungan peneliti dengan menggunakan data sekunder: peneliti tidak harus bersusah-payah mengumpulkan data sendiri, terutama data yang mencakup daerah/negara. Keuntungan lainnya, tentu saja hemat waktu, tenaga dan biaya.
- Coba bayangkan, apabila Anda hendak menyusun skripsi dengan melakukan penelitian yang datanya mencakup keadaan setiap rumah tangga dalam 1 wilayah kabupaten dan hanya 1 periode tahun saja. Tentu Anda sebagai peneliti harus mengeluarkan biaya, tenaga dan waktu yang sangat banyak bukan?
- Penelitian Analisis Data Sekunder tidaklah mudah, karena peneliti harus mampu memilih dan memilah data yang relevan dengan tujuan penelitiannya; dan seringkali data yang diperlukan tidak tersedia.

PENELITIAN ANALISIS ISI

- Penelitian Analisis Isi (Content Analysis) ini lazim digunakan dalam bidang kajian Ilmu Komunikasi.
- Penelitian Analisis Isi tidak selalu dengan pendekatan Kuantitatif, dapat juga menggunakan menggunakan pendekatan kualitatif.
- Penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan analisis terhadap isi dari teks.
- Pengertian isi dari teks bukan hanya tulisan atau gambar saja, melainkan juga ide, tema, pesan maupun simbol-simbol yang terdapat dalam teks. Teks yang dimaksud bukan hanya berbentuk tulisan dalam buku, majalah dan koran; tetapi dapat pula dalam bentuk iklan, puisi, lirik lagu, dsb).
- Dalam penelitian Analisis Isi dengan pendekatan Kuantitatif, peneliti melakukan analisis data dengan mencermati seberapa banyak tema/topik, simbol-simbol, pendapat, dsb yang muncul dalam media tertentu (surat kabar, majalah, buku, dll).

- Subyek dari Penelitian Analisis Isi bukanlah manusia tetapi benda-benda mati yang berupa media informasi (buku, majalah, surat kabar, film, dll).
- Penelitian Analisis Isi dengan pendekatan Kuantitatif, mengenal adanya Populasi dan sampel. Misalnya: Populasinya adalah surat kabar nasional yang terbit dalam satu periode tertentu (misal: 1 minggu, 1 bulan, 1 tahun, dan seterusnya).
- Dengan demikian unit analisis dalam penelitian Analisis Isi bukan individu, rumahtangga atau satuan wilayah seperti dalam penelitian lainnya, tetapi unit analisisnya dapat berupa majalah, buku, film, dll.

EKSPERIMEN

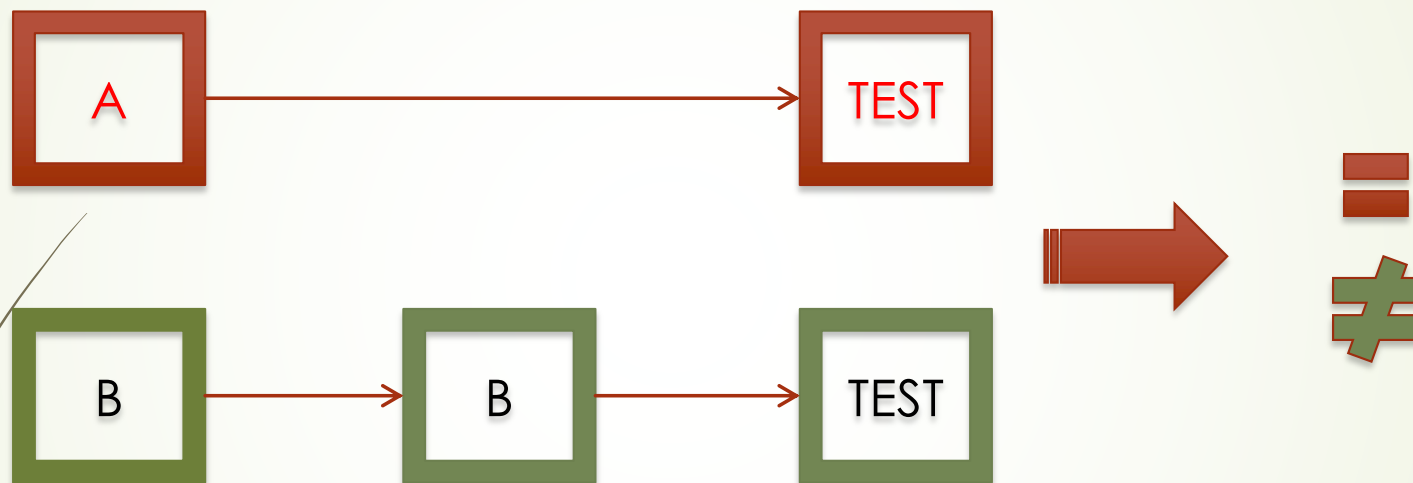
- Penelitian Ekperimen dapat dilakukan di dalam ruang tertutup (misalnya: Gedung, ruang kelas) dan dapat pula dilakukan di luar ruangan (misal, lingkungan permukiman penduduk, di sawah, di lapangan, dll).
- Penelitian Eksperimen bertujuan untuk eksplanasi, yaitu menjelaskan hubungan sebab-akibat antara suatu faktor dengan faktor lain.
- Penelitian ini dilakukan dengan cara memanipulasi keadaan terhadap obyek penelitian.
- Manipulasi tersebut dilakuan dengan memberikan perlakuan tertentu terhadap oyek penelitian, kemudian diuji pengaruhnya.
- Perlakuan terhadap obyek penelitian itu disebut variabel eksperimental.
- Perlakuan (eksperimen) hanya diberikan untuk variabel aktif, yaitu variabel yang dapat diubah-ubah atau dimanipulasi. Contoh perlakuan itu misalnya: mengubah cara mengajar, mengubah cara memimpin, memberi perlakuan yang berbeda terhadap kelompok masyarakat, dll.
- Selain variable aktif, terdapat variable non-aktif, yaitu variabel yang tidak dimanipulasi (keadaan asli/murni). Misal: Jenis kelamin, status sosial ekonomi, kondisi mental / spritual, dll.

- Variabel aktif dalam penelitian eksperimen memiliki pengertian sama dengan Variabel Bebas, sedangkan Variabel non-aktif sama pengertiannya dengan Variabel Terikat.
- Dengan pengertian tersebut, maka perlakuan (manipulasi keadaan) diberikan kepada variabel bebas, bukan kepada variabel terikat.
- Terdapat 2 model penelitian Eksperimen, yaitu:
 1. Model After Only Experiment (Setelah Perlakuan Saja), yaitu hanya membandingkan keadaan kelompok setelah perlakuan.

Kelemahan model ini adalah adanya kemungkinan perbedaan hasil eksperimen itu bukan disebabkan oleh variabel perlakuan tetapi karena variabel lain lain.
 2. Model Before – After Experiment, yaitu membandingkan hasil test sebelum (before experiment) dan sesudah diberikan perlakuan (after experiment) terhadap kelompok tunggal atau lebih (dapat 2 atau 3 kelompok).
- Sebagai ilustrasi model-model Penelitian Eksperimen dapat digambarkan seperti slide berikut ini.

After Only Experiment

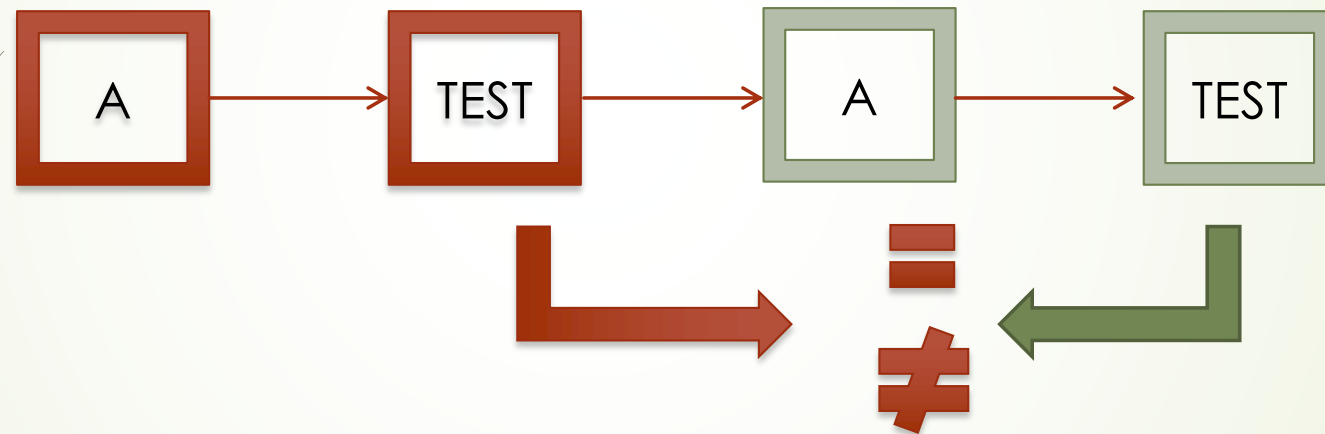
- Penelitian eksperimen pada 2 kelompok (katakanlah kelompok A dan B).



- Hasil tes kelompok **A** (kotak merah/gambar atas) tanpa dikenai perlakuan.
- Hasil tes kelompok **B** (kotak hijau/gambar bawah) adalah keadaan yang diketahui setelah perlakuan.
- Hasil tes dari keadaan kelompok A (tanpa perlakuan) kemudian dibandingkan dengan keadaan B setelah perlakuan. Jika terdapat perbedaan hasil tes, maka dapat disimpulkan bahwa variable perlakuan (variable bebas) yang terjadi pada kelompok B tersebut berpengaruh terhadap perubahan keadaan (variable terikat) pada kelompok B.

Model Before – After Kelompok Tunggal

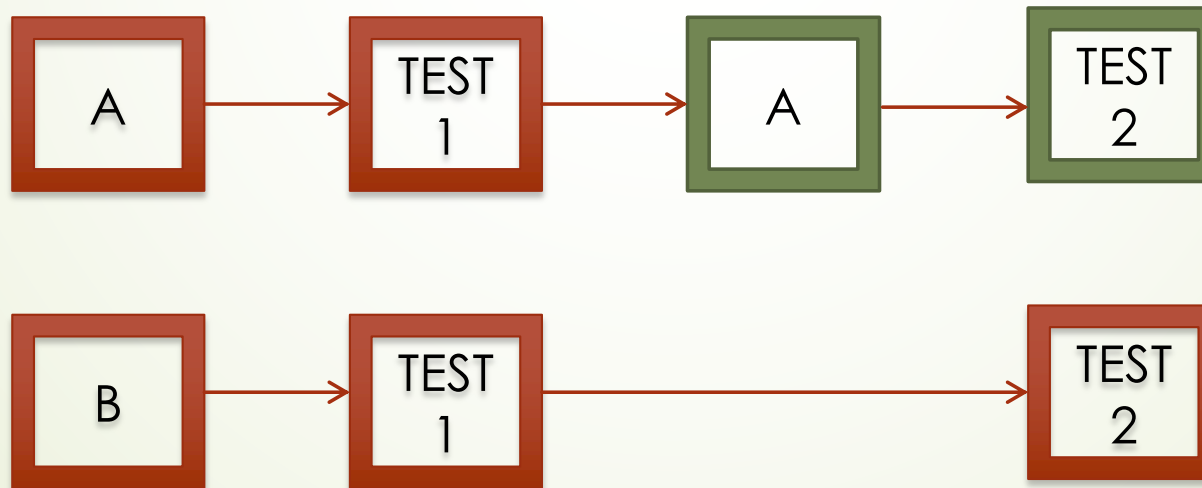
- ▶ Membandingkan hasil test pada 1 kelompok sebelum dan sesudah mendapat perlakuan.



- ▶ Apabila hasil tes terhadap A sebelum perlakuan dibandingkan dengan hasil tes sesudah perlakuan ternyata berbeda, maka variabel perlakuan (variable bebas) berpengaruh terhadap variable terikat.

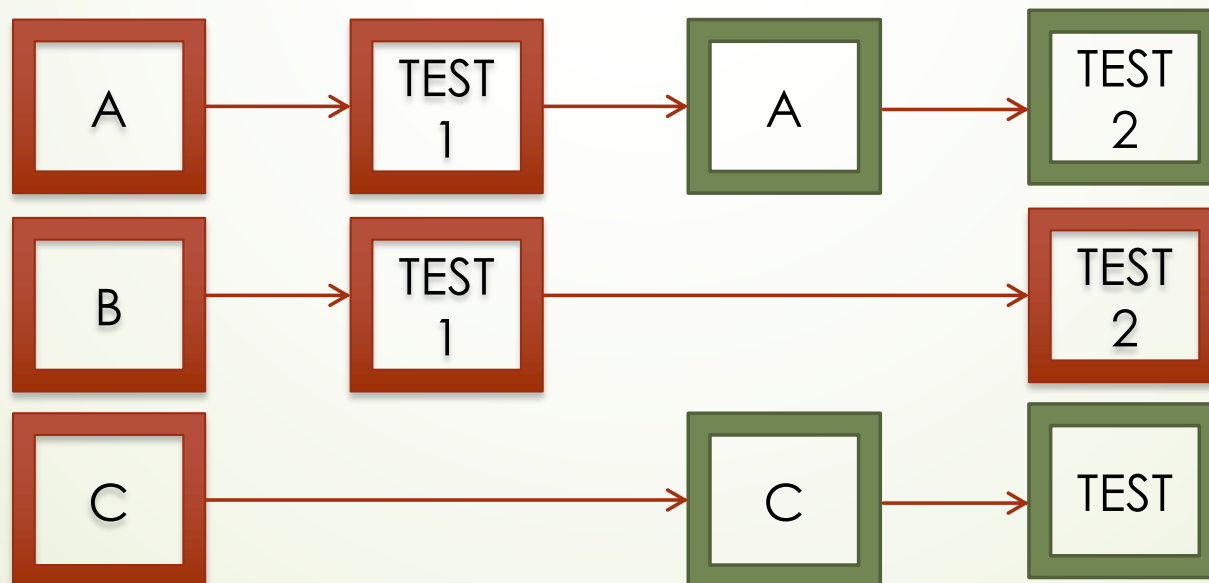
Model 1 Kelompok Pengendali

- ▶ Membandingkan hasil test 2 kelompok, dengan 1 kelompok sebagai kelompok pengendali, sebelum dan sesudah test.
 - A** : Kelompok eksperimental yang mendapat perlakuan
 - B** : Kelompok pengendali/kontrol yang tidak mendapat perlakuan.
- ▶ Hasil tes kelompok A sebelum dan setelah dikenai perlakuan kemudian dibandingkan dengan hasil tes kelompok B yang tidak dikenai perlakuan.




Model 2 Kelompok Pengendali

- ▶ Membandingkan hasil test 3 kelompok, dengan 2 kelompok sebagai kelompok pengendali, sebelum dan sesudah test.
 - A** : Kelompok eksperimen → mendapat perlakuan
 - B** : Kelompok pengendali 1 → tidak mendapat perlakuan.
 - C** : Kelompok Pengendali 2 → mendapat perlakuan
- ▶ Hasil tes A sebelum dan sesudah perlakuan kemudian dibandingkan dengan hasil tes B yang tidak dikenai perlakuan. Untuk lebih meyakinkan hasilnya, maka hasil Tes A dan B tersebut dibandingkan dengan hasil Tes C yang mendapat perlakuan sama dengan kelompok A.



SURVEI

- Survei merupakan penelitian Kuantitatif yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner.
- Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan terstruktur dan sistematis yang dibagikan kepada orang-orang yang dijadikan sasaran penelitian.
- Dengan demikian, Instrumen utama dalam penelitian Survei adalah kuesioner, baik kuesioner tertutup, semi terbuka maupun kuesioner terbuka.
- Penelitian Survei dilakukan berdasarkan Populasi.

- 
- **Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan individu atau unit (satuan-satuan) yang menjadi sasaran penelitian. Oleh karena populasi seringkali meliputi jumlah anggota yang besar/banyak, maka diambil sebagian anggota populasi sebagai perwakilan (sampel)**
 - **Tujuan penelitian Survei:**
 1. **Untuk melakukan eksplorasi tentang masalah yang belum diketahui. Berdasarkan tujuan ini, penelitiannya disebut Penelitian Ekploratif.**
 2. **Untuk mendeskripsikan keadaan tertentu yang terjadi dalam kehidupan masyarakat sebagaimana adanya (tidak dimanipulasi). Penelitian dengan tujuan ini disebut Penelitian Deskriptif.**
 3. **Untuk menjelaskan hubungan antar factor atau antar variable. Penelitian dengan tujuan ini disebut Penelitian Ekspanatif.**

- Penelitian Survei yang bersifat Eksploratif dan Deskriptif lazimnya tidak ada Hipotesis, sehingga analisis data yang dilakukan berdasarkan variabel-variabel, tetapi variabel yang dikaji tidak diklasifikasikan ke dalam variabel bebas dan variabel terikat.
- Penelitian Survei yang bersifat Eksplanatif berbeda dengan Eksploratif dan Deskriptif. Dalam penelitian Eksplanatif terdapat Hipotesis yang harus diuji kebenarannya.
- Alat analisis data dalam penelitian survei adalah statistika.
- Untuk menganalisis data pada penelitian Eksploratif dan Deskriptif lazimnya menggunakan statistika deskriptif (seperti: perentase, mean, media, mode).
- Untuk menguji Hipotesis pada penelitian Eksplanatif menggunakan Statistika Inferensial yang berbasis prinsip probabilitas.